



**PENGUMUMAN**  
**LAPORAN HARTA KEKAYAAN PENYELENGGARA NEGARA**  
(Tanggal Penyampaian/Jenis Laporan - Tahun: 1 Februari 2023/Periodik - 2022)

**BIDANG** : BUMN/BUMD  
**LEMBAGA** : PUPUK INDONESIA GROUP  
**UNIT KERJA** : PT PUPUK INDONESIA (PERSERO)

**I. DATA PRIBADI**

1. Nama : GITA BINA NUGRAHA
2. Jabatan : VICE PRESIDENT
3. NHK : 794969

**II. DATA HARTA**

**A. TANAH DAN BANGUNAN** Rp. 2.250.000.000

1. Tanah dan Bangunan Seluas 194 m2/91 m2 di KAB / KOTA BANDUNG BARAT, HASIL SENDIRI Rp. 2.250.000.000

**B. ALAT TRANSPORTASI DAN MESIN** Rp. 588.000.000

1. MOBIL, SUZUKI ERTIGA Tahun 2019, HASIL SENDIRI Rp. 190.000.000
2. MOTOR, HONDA BEAT Tahun 2016, HASIL SENDIRI Rp. 7.500.000
3. MOTOR, HONDA ADV 150 XINO2Q43LO AT Tahun 2020, HASIL SENDIRI Rp. 31.000.000
4. MOBIL, HONDA CIVIC Tahun 2017, HASIL SENDIRI Rp. 330.000.000
5. MOTOR, HONDA PCX Tahun 2022, HASIL SENDIRI Rp. 29.500.000

**C. HARTA BERGERAK LAINNYA** Rp. 278.910.966

**D. SURAT BERHARGA** Rp. ----

**E. KAS DAN SETARA KAS** Rp. 423.643.197

**F. HARTA LAINNYA** Rp. ----

**Sub Total** Rp. 3.540.554.163

**III. HUTANG** Rp. 14.197.148

**IV. TOTAL HARTA KEKAYAAN (II-III)** Rp. 3.526.357.015

## Catatan:

1. Rincian harta kekayaan dalam lembar ini merupakan dokumen yang dicetak secara otomatis dari [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id). Seluruh data dan informasi yang tercantum dalam dokumen ini sesuai dengan LHKPN yang diisi dan dikirimkan sendiri oleh Penyelenggara Negara melalui [elhkpn.kpk.go.id](http://elhkpn.kpk.go.id), serta tidak dapat dijadikan



dasar oleh Penyelenggara Negara yang bersangkutan atau siapapun juga untuk menyatakan bahwa harta kekayaan yang bersangkutan tidak terkait tindak pidana. Apabila dikemudian hari terdapat harta kekayaan milik Penyelenggara Negara dan/atau Keluarganya yang tidak dilaporkan dalam LHKPN, maka Penyelenggara Negara wajib untuk bertanggung jawab sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

2. Pengumuman ini telah ditempatkan dalam media pengumuman resmi KPK dalam rangka memfasilitasi pemenuhan kewajiban Penyelenggara Negara untuk mengumumkan harta kekayaan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggara Negara yang Bersih dan Bebas dari Korupsi, Kolusi dan Nepotisme.
3. Pengumuman ini tidak memerlukan tanda tangan karena dicetak secara otomatis.